

ra. Atau dengan penunjukan seperti yang dikatakan oleh golongan lain dari kalangan ahli sunnah. Atau dengan pengangkatan oleh khalifah yang mendahuluinya, seperti yang dilakukan oleh sahabat Abu Bakar As-Siddiq terhadap sahabat Umar ibnul Khattab. Atau pengangkatannya diserahkan kepada permusyawaratan sejumlah orang-orang yang saleh, seperti yang pernah dilakukan oleh Khalifah Umar. Atau dengan kesepakatan *ahlul hilli wal 'aqdi* yang sepakat mem-bai'at-nya.

Atau melalui pem-bai'at-an yang dilakukan oleh salah seorang dari *ahlul hilli wal'aqdi* terhadap seseorang yang di-bai'at-nya. Bila terjadi hal ini, maka menurut jumbuh ulama wajib ditetapkan, Imam Haramain meriwayatkan adanya kesepakatan ulama terhadap hal ini.

Atau orang yang terkuat di kalangan orang-orang banyak mengangkat dirinya secara paksa untuk ditaati, maka khilafah wajib diberikan kepadanya untuk menghindari perpecahan dan perselisihan. Pendapat ini telah dinaskan oleh Imam Syafii.

Apakah wajib mempersaksikan pengangkatan imam? Hal ini masih diperselisihkan. Di antara ulama ada yang mengatakan tidak disyaratkan adanya kesaksian, sedangkan pendapat yang lainnya mengatakan kesaksian merupakan syarat hal ini cukup dilakukan oleh dua orang saksi.

Al-Jiba'i mengatakan bahwa saksi harus dilakukan oleh empat orang selain dari orang yang mengangkat dan orang yang diangkatnya, seperti yang pernah dilakukan oleh Khalifah Umar ra. Dia menyerahkan pengangkatan khalifah kepada permusyawaratan di antara enam orang. Yang terpilih menjadi pengangkat

Manusia sebagai perannya di muka bumi yang diharuskan mentaati perintah Allah meskipun dengan keadaan yang mutlak tanpa memandang status manusia, karena Allah adalah maha pemurah bagi setiap hambanya.

Khalifah dalam setiap mengemban perannya jika tidak mentaati perintah Allah Maka Dia berkuasa pula untuk memusnakan mereka, kemudian mendatangkan kaum yang lain sebagai pengganti mereka.⁴²

Allah Ta'ala mengingatkan, bahwasanya peran khalifah harus bersabar disaat-saat genting serta yang diharap di saat-saat goncang. Agar manusia tetap meminta perlindungan kepada Allah sebab tidak ada yang bisa menghilangkan kesulitan kecuali Dia yang dapat menghilangkan kesulitan orang-orang yang sulit lain-Nya.⁴³

Seorang khalifah harus mencerminkan sifat kesabaran dan tidak sombong. Ketika engkau dihina kebaikanmu, hendaklah engkau menyikapi dengan wajah yang ceria, dan ketika seseorang memakimu dengan sesuatu yang ada pada dirimu, maka janganlah engkau membalasnya dengan memaki keburukan yang engkau ketahui pada dirinya. Karena pahalanya akan jadi milikmu dan dosanya akan dibebankan kepadanya. Karena sesungguhnya hal tersebut merupakan bagian dari kesombongan dan sesungguhnya Allah tidak mencintai orang yang sombong. Serta janganlah engkau mencela seseorang.

Jangan kalian heran bila Allah mengirimkan kepada kalian seorang utusan dari kalangan kalian untuk memberi peringatan kepada kalian akan hari-hari Allah

⁴²Al-Imam Abul fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Kasir*, terj. Bahrn Abu Bakar.(juz.8;Bandung: Sinar Baru Algensindo,2002) hal.84.

⁴³Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*, ter. M.Abdul Ghoffar E.M.(juz 6. Bogor:Pustaka Imam asy-Syafi'I,2003) hal 231

pada hari itu kalian menghadap kepada-Nya. Mengapa kalian tidak bersyukur kepada Allah atas karunia yang diberikan-Nya. Sedangkan kalian diberikan kelebihan pada bentuk tubuh kalian atas umat manusia, Kedudukan dan kehormatan yang diberikan kepada khalifah untuk dijadikan penegak hukum dan perbaikan di muka bumi.

Janji Allah kepada Rasul-Nya bahwa Dia akan menjadikan umat ini sebagai khalifah dimuka bumi agar menjadi hakim ditengah umat manusia, menjadi lebih baik, dan tunduk kepada perintah Allah.

Bagian dari tanggungjawab manusia atas perbuatan baik yang dimilikinya, secara tidak langsung kita disini dituntut mengelolah atau bertanggungjawab atas kebaikan yang kita miliki. Adapun jika kita tidak bisa mempergunakan perbuatan baik kita di jalan yang benar, maka Allah akan membuat perhitungan dan menyiksa kita karena tindakan kita meninggalkan apa yang telah diwajibkan kepada kita.

Salah satu kewajiban yang harus di emban khalifah yaitu tanggungjawab untuk memelihara kebaikan yang diberikan oleh Allah kepada kita. Sebab tidak ada kebaikan yang kekal yang dimiliki oleh manusia sampai di akhirat nanti selain kebaikan yang di amalkan kesesama manusia.

Seorang khalifah harus menerapkan sifat keabaihan yang diperintahkan Allah serta tidak berpaling darinya, hingga mereka sesat dari jalan-Nya. yakni mereka akan mendapatkan adab yang pedih pada hari hisab dengan sebab apa yang mereka lupakan.

